




KEBIJAKAN REVOLUSI MENTAL DALAM RPJMN 2020-2024 DAN RKP 2022

Dr. Ir. Subandi Sardjoko, M.Sc.
Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan
Kebudayaan

09 Juni 2021



RPJMN 2020-2024

VISI-MISI PRESIDEN

1	Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2	Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3	Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4	Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5	Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6	Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7	Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9	Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

ARAHAN PRESIDEN

1	Pembangunan SDM
2	Pembangunan Infrastruktur
3	Penyederhanaan Regulasi
4	Penyederhanaan Birokrasi
5	Transformasi Ekonomi

7 AGENDA PEMBANGUNAN

	Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas
	Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan
	SDM Berkualitas dan Berdaya Saing
	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan
	Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar
	Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
	Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

KERANGKA PIKIR PEMBANGUNAN MANUSIA

“Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar pembangunan” :
Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, Produktivitas, dan Pembangunan Karakter

Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Sehat Cerdas Adaptif Kreatif Inovatif Terampil Bermartabat

Layanan Dasar & Perlindungan Sosial

Tata Kelola Kependudukan
.....
Perlindungan Sosial
.....
Kesehatan
.....
Pendidikan
.....
Pengentasan Kemiskinan
.....
Kualitas Anak, Perempuan Pemuda

Produktivitas

Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
.....
Pendidikan Tinggi
.....
IPTEK-Inovasi
.....
Prestasi Olahraga







Pembangunan Karakter

Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila
.....
Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan
.....
Memperkuat Moderasi Beragama
.....
Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas

Pertumbuhan penduduk seimbang

SASARAN/INDIKATOR/TARGET

PN Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2019	TARGET 2024
 <p>Menguatnya revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memantapkan ketahanan budaya.</p>	Indeks Capaian Revolusi Mental	67,0 (2018)	74,3
	Indeks Aktualisasi Pancasila	n/a	77,0
 <p>Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan.</p>	Indeks Pembangunan Kebudayaan	53,7 (2018)	62,7
 <p>Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan daya rekat sosial.</p>	Indeks Pembangunan Masyarakat	0,61 (2018)	0,65
 <p>Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat.</p>	Indeks Kerukunan Umat Beragama	73,8	75,8
 <p>Meningkatnya ketahanan keluarga untuk memperkuat karakter bangsa.</p>	Indeks Pembangunan Keluarga	53,6 (2018)	61,0
	Median Usia Kawin Pertama Perempuan	21,8 (2017)	22,1
 <p>Meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif dan kreatif.</p>	Nilai Budaya Literasi	55,0 (2018)	71,0

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PN Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

PP 1

Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila



KP 1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan

KP 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan

KP 3. Revolusi mental dalam sistem sosial untuk memperkuat ketahanan, kualitas dan peran keluarga dan masyarakat

KP 4. Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental

KP 5. Pembangunan dan pembudayaan sistem ekonomi kerakyatan berlandaskan Pancasila

KP 6. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara

PP 2

Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan



KP 1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal

KP 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya

KP 3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya

KP 4. Pengembangan diplomasi budaya

KP 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan

PP 3

Memperkuat Moderasi Beragama



KP 1. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah

KP 2. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragama

KP 3. Penyelarasan relasi agama dan budaya

KP 4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama

KP 5. Pengembangan ekonomi dan sumber daya keagamaan

PP 4

Meningkatkan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas



KP 1. Peningkatan Budaya Literasi

KP 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan Bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra

KP 3. Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta

KP 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi



RANCANGAN RKP 2022

PN 4 - Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

No.	Sasaran/Indikator	Target 2022
1	Menguatnya revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memantapkan ketahanan budaya	
1.1	Indeks Capaian Revolusi Mental (nilai)	71,96
2	Meningkatnya pemajuan kebudayaan untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan	
2.1	Indeks Pembangunan Kebudayaan (nilai)	59,71
3	Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan daya rekat sosial	
3.1	Indeks Pembangunan Masyarakat (nilai)	0,64
4	Menguatnya moderasi beragama untuk mewujudkan kerukunan umat dan membangun harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat	
4.1	Indeks Kerukunan Umat Beragama (nilai)	74,70
5	Meningkatnya ketahanan keluarga untuk memperkuat karakter bangsa	
5.1	Indeks Pembangunan Keluarga (nilai)	57,00
5.2	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (tahun)	22,00
6	Meningkatnya budaya literasi untuk mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif, dan kreatif	
6.1	Nilai Budaya Literasi (nilai)	65,70



PP 1. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkuat Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berkarakter

No	Sasaran/Indikator	Target 2022	Target 2024
Terwujudnya Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu			
1.1	Nilai Dimensi Gerakan Indonesia Melayani (nilai)	79,22	79,38
1.2	Nilai Dimensi Gerakan Indonesia Bersih (nilai)	71,96	73,95
1.3	Nilai Dimensi Gerakan Indonesia Tertib (nilai)	77,64	78,08
1.4	Nilai Dimensi Gerakan Indonesia Mandiri (nilai)	59,93	66,39
1.5	Nilai Dimensi Gerakan Indonesia Bersatu (nilai)	71,06	73,65
Meningkatnya peran dan ketahanan keluarga dalam rangka pembentukan karakter			
1.1	Indeks Kerentanan Keluarga (nilai)	11,00	10,00
1.2	Indeks Karakter Remaja (nilai)	68,92	69,92

ISU STRATEGIS

- Pembumian nilai-nilai Pancasila
- Optimalisasi proses internalisasi nilai-nilai esensial revolusi mental
- Penyelenggaraan layanan publik oleh ASN
- Penguatan sistem sosial keluarga dan masyarakat
- Pembentukan Gugus Tugas GNRM di K/L, Prov & Kab/Kota
- Peningkatan kontribusi koperasi dalam sektor riil

STRATEGI KEBIJAKAN

- Penguatan Pendidikan Karakter
- Peningkatan mutu pelayanan publik
- Penegakan disiplin ASN
- Peningkatan kualitas keluarga sebagai bagian dari sistem sosial
- Penguatan peran Gugus Tugas dan pusat-pusat perubahan revolusi mental di K/L dan daerah
- Penguatan gerakan ekonomi kerakyatan



Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan diarahkan untuk memperkuat karakter dan sikap mental yang berorientasi pada kemajuan, serta meningkatkan peran kebudayaan sebagai kekuatan penggerak dan modal dasar pembangunan dalam percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19.



SINERGI PELAKSANAAN REVOLUSI MENTAL

ProPN : pembinaan ideologi Pancasila, penguatan pendidikan kewargaan, nilai-nilai kebangsaan, dan bela negara (**BPIP, Kemendikbud, Kemenag, Kemendagri, Kemenhan, Wantanas**)

ProPN : peningkatan peran dan fungsi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (**BPIP**)

ProPN : Harmonisasi dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan ideologi Pancasila (**Kemenkum HAM, BPIP**)

ProPN : Membersihkan unsur-unsur yang mengancam ideologi negara (**BPIP, Polri, TNI, Kemendagri, Kemenko Polhukam**)

ProPN : Membangun budaya ekonomi nasional dengan *platform* koperasi dalam kegiatan usaha produktif (**Kemen KUKM**)

ProPN : Peningkatan etos kerja dan kewirausahaan berlandaskan semangat gotong royong (**Kemendag, Kemen KUKM, Kemenperin**)

ProPN : Penumbuhan budaya konsumen cerdas dan cinta produk dalam negeri (**Kemendag**)

ProPN : Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental di daerah (**Kemenko PMK**)



CONTOH SINERGI KEGIATAN K/L DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN REVOLUSI MENTAL

PP/KP/Proyek K/L	K/L
KP : Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti	
<i>Pendidikan Karakter Bangsa bagi Siswa</i>	Kemendikbud, Kemenag
<i>Penguatan Pendidikan Pramuka</i>	Kemenpora
<i>Peningkatan kompetensi Guru</i>	Kemendikbud, Kemenag
KP : Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif	
<i>Pengembangan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat</i>	BKPM
<i>Penegakan disiplin SDM Aparatur</i>	KemenPAN RB
KP : Revolusi mental dalam sistem sosial untuk memperkuat ketahanan, kualitas dan peran keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter	
<i>Peningkatan kemampuan keluarga dalam pendampingan masa perkembangan remaja dan penguatan karakter</i>	BKKBN
<i>Bimbingan Perkawinan Pra Nikah</i>	Kemenag
<i>Penguatan Pelembagaan PUG dan PUHA bagi Organisasi Keagamaan dan Kemasyarakatan</i>	KemenPPPA

PP/KP/Proyek K/L	K/L
KP : Penguatan pusat-pusat perubahan gerakan revolusi mental	
<i>Penguatan Kebijakan Pelayanan Publik untuk mendorong Gerakan Indonesia Melayani</i>	KemenPAN RB
<i>Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat lingkungan keluarga, satuan pendidikan, satuan kerja, dan komunitas</i>	Kemenko Marves
<i>Penguatan perilaku tertib di ruang publik melalui Gerakan Indonesia Tertib</i>	Kemenko Polhukam
<i>Penguatan sinergi program peningkatan pendapatan melalui Gerakan Indonesia Mandiri</i>	Kemenko Ekon
<i>Penguatan Gerakan Indonesia Bersatu dalam kebhinekaan</i>	Kemendagri
<i>Penguatan pusat-pusat perubahan di tingkat daerah</i>	Kemenko PMK
KP : Pembangunan dan Pembudayaan Sistem Ekonomi Kerakyatan berlandaskan Pancasila	
<i>Pemasyarakatan Kewirausahaan</i>	Kemen KUKM
<i>Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri</i>	Kemendag
KP : Pembinaan Ideologi Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme	
<i>Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pembinaan Ideologi Pancasila</i>	BPIP
<i>Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan</i>	Lemhanas

CONTOH PRAKTIK BAIK KEGIATAN K/L DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN REVOLUSI MENTAL (1)

BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH

PP: Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila

KP: Revolusi mental dalam sistem sosial untuk memperkuat ketahanan, kualitas dan peran keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter

ProP: Peningkatan ketahanan keluarga berdasarkan siklus hidup dengan memperhatikan kesinambungan antargenerasi



Dilaksanakan secara sinergis oleh Kemenag, BKKBN, Kemenkes, dan Kemendikbudristek

PENINGKATAN KEMUDAHAN BERUSAHA

PP: Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila

KP: Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan

ProP: Peningkatan budaya kerja pelayanan publik yang ramah, cepat, efektif, efisien, dan terpercaya



Dikoordinasikan oleh BKPM. Peringkat *Ease of Doing Business* (EoDB) Indonesia **120** pada 2014 menjadi **73** pada 2019. Ditargetkan menjadi **40** pada 2023.

CONTOH PRAKTIK BAIK KEGIATAN K/L DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN REVOLUSI MENTAL (2)

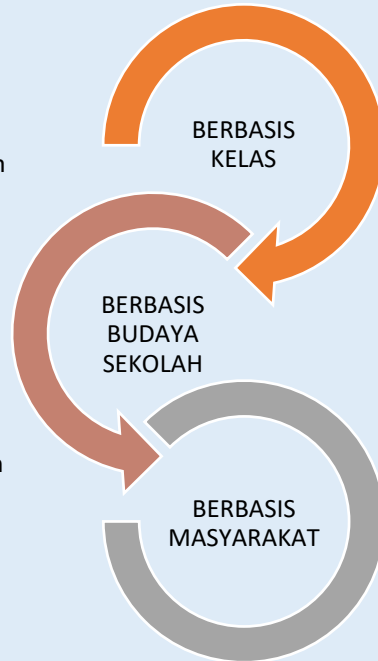
PENDIDIKAN KARAKTER

PP: Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila

KP: Revolusi mental dalam sistem Pendidikan

ProP: penguatan pendidikan agama, nilai toleransi beragama, dan budi pekerti dalam sistem pendidikan

- 1) Pembiasaan nilai-nilai dalam keseharian sekolah
- 2) Keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan
- 3) Melibatkan ekosistem sekolah
- 4) Ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan Ko-kurikuler & Ekstra-Kurikuler
- 5) Memberdayakan manajemen sekolah
- 6) Mempertimbangkan norma, peraturan dan tradisi sekolah



- 1) Integrasi proses pembelajaran di dalam kelas melalui isi kurikulum dalam mata pelajaran
- 2) Memperkuat manajemen kelas dan pilihan metodologi dan evaluasi pengajaran
- 3) Mengembangkan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan daerah

- 1) Potensi lingkungan sebagai sumber pembelajaran
- 2) Sinergi PPK dengan berbagai program yang ada dalam lingkup akademisi, pegiat pendidikan & LSM
- 3) Sinkronisasi program dan kegiatan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, masyarakat, & orangtua siswa

Penguatan Pelaksanaan:

1. Penyusunan *Blue Print* dan kebijakan;
2. Kampanye Publik (skala besar, skala sedang, skala kecil setiap saat);
3. *Upscalling* Inisiatif Satker-satker Kemendikbudristek melalui media promosi;
4. Fasilitasi dan kolaborasi pelaksanaan penguatan karakter dengan berbagai pihak.

**Dikoordinasikan oleh Kemendikbudristek,
bersinergi dengan K/L terkait (e.g. Kemenag)**

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

PP: Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila

KP: Revolusi mental dalam sistem sosial untuk memperkuat ketahanan, kualitas dan peran keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter

ProP: Peningkatan ketahanan keluarga berdasarkan siklus hidup dengan memperhatikan kesinambungan antargenerasi



Peraturan: **Inpres Nomor 1 Tahun 2017**

Dilaksanakan secara sinergis oleh setidaknya 17 K/L, Pemda, dan Lembaga Non Pemerintah terkait



TERIMA KASIH